

Rencana Pengelolaan Sosial PT Kahayan Agro Plantation Anglo-Eastern Plantations

Kabupaten Gunung Mas
Provinsi Kalimantan Tengah

Tahun 2012 - 2016

Kuala Kurun
November 2011

**Rencana Pengelolaan Sosial
PT Kahayan Agro Plantation
Anglo-Eastern Plantations**

**Kabupaten Gunung Mas
Provinsi Kalimantan Tengah**

Tahun 2012 - 2016

Ditetapkan di : Kuala Kurun

Tanggal : 21 November 2011

Muhammad Sormin, Estate Manager

Zulkifly, S.E, RM Kalimantan

Kata Pengantar

Kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya dokumen Rencana Pengelolaan Sosial PT Kahayan Agro Plantation, Anglo-Eastern Plantations di Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Dokumen ini memuat Rencana Pengelolaan Sosial PT Kahayan Agro Plantation untuk jangka waktu periode lima tahun mulai Januari 2012 sampai Desember 2016, dan berlaku terhitung sejak dokumen ini disahkan/ditetapkan. Dokumen ini dimaksudkan sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengelolaan dampak sosial yang mungkin ditimbulkan dari kehadiran dan rencana operasioal pembangunan perkebunan sawi di lapangan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan, partisipasi dan kerjasamanya atas proses-proses penyusunan dokumen perencanaan ini; serta dalam implementasi/pelaksanaan kegiatan-kegiatan.

Jakarta, November 2011
PT Kahayan Agro Plantation

Zulkifly, S.E, RM Kalimantan

Daftar Isi

Lembaran Pengesahan/Penetapan	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Panduan dan Sistematika	1
2. Lingkungan Sosial Perusahaan	3
2.1. Nilai Strategis Lingkungan Sosial Perusahaan	3
2.2. Para Pihak Kunci	3
2.3. Isu-Isu Kunci Kunci	4
3. Peta Strategi Pengelolaan Sosial	6
3.1. Kerangka Strategi Pengelolaan Sosial (<i>Logframe</i>)	6
3.2. Visi/Tujuan Sosial Perusahaan	7
3.3. Visi Praktis/Tujuan Pengelolaan Sosial	7
3.4. Peta Strategi Pengelolaan Sosial (<i>Social Strategy Maps</i>)	9
4. Rencana Pengelolaan Sosial	17
Lampiran	

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

PT Kahayan Agro Plantation (PT KAP) sebagai anak perusahaan Anglo-Eastern Plantations telah berkomitmen sejak awal untuk memastikan keberadaan perusahaan dan rencana operasional pembangunan perkebunan sawit yang ramah sosial dan lingkungan. Hal itu sejalan dengan panduan pembangunan perkebunan sawit berkelanjutan seperti termuat dalam Prinsip dan Kriteria RSPO (*Rountable on Sustainable Palm Oil*). Untuk memastikan tercapainya hal tersebut, PT KAP telah menyusun Rencana Pengelolaan Sosial untuk rencana pembukaan baru perkebunan sawitnya.

Dokumen Rencana Pengelolaan Sosial ini dihasilkan dari hasil Kajian Dampak Sosial PT KAP atas areal Izin Lokasi perkebunan sawit yang terletak di Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah; yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 22 Juni 2011. Sedangkan proses penyusunan Rencana Pengelolaan Sosial dilaksanakan melalui workshop yang diikuti oleh *Assessor* Kajian Dampak Sosial dan Perwakilan PT KAP, yang diselenggarakan pada tanggal 2 sampai 4 November 2011 bertempat Jakarta.

1.2. Tujuan

Rencana Pengelolaan Sosial ini disusun untuk menetapkan visi sosial perusahaan, misi atau visi praktis, strategi, serta program/kegiatan sebagai acuan untuk melakukan tindakan-tindakan pengelolaan sosial. Dengan itu diharapkan pengelolaan sosial dapat berjalan secara fokus dan efektif, sehingga sejak awal dampak-dampak sosial negatif yang mungkin ditimbulkan dari proses pembangunan perkebunan sawit dapat diminimalisasi seerta sebaliknya dampak sosial positif dapat ditumbuh-kembangkan.

1.3. Panduan dan Sistematika

1.3.1. Panduan

Rencana Pengelolaan Sosial ini merupakan acuan pelaksanaan program-program dan/atau kegiatan-kegiatan pengelolaan sosial bagi seluruh pimpinan, manajer dan penanggung jawab program/kegiatan dalam lingkup perusahaan PT KAP.

Beberapa bagian dari bab atau sub-bab dari dokumen Rencana Pengelolaan Sosial ini memerlukan panduan untuk membacanya. Panduan yang dimaksud akan dijelaskan pada bab-bab yang bersangkutan.

Rencana Pengelolaan Sosial ini berlaku sejak ditetapkan untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun, mulai Januari 2012 sampai Desember 2016. Prioritas penyusunan Rencana Pengelolaan sosial untuk 5 tahun pertama tersebut ditetapkan mengingat perkebunan sawit saat ini baru berada pada tahap pra-konstruksi dan tahap awal konstruksi, yang diprediksi akan berjalan dalam rentang 5 tahun ke depan. Penetapan rencana pengelolaan untuk rentang 5 tahun merupakan rentang waktu dimana perubahan-perubahan sosial dan lingkungan relatif dapat diprediksi.

Pada akhir tahun ke-5 Rencana Pengelolaan Sosial akan dilakukan evaluasi sumatif (evaluasi akhir), pada setiap akhir tahun dilakukan evaluasi formatif (evaluasi tahunan), dan sepanjang pelaksanaan dilakukan pemantauan berkala. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk mendapatkan butir-butir pembelajaran (*lessons learned*) sebagai umpan balik untuk perbaikan rencana dan perbaikan pelaksanaan pengelolaan sosial periode berikutnya (*continuous improvement*).

1.3.1. Sistematika

Dokumen Rencana Pengelolaan Sosial ini terdiri dari:

1. Pendahuluan
2. Lingkungan Sosial Perusahaan
3. Strategi Pengelolaan Sosial (*Strategy Map*)
4. Rencana Pengelolaan Sosial dan Pemantauan

2. Lingkungan Sosial Perusahaan

2.1. Nilai Strategis Lingkungan Sosial bagi Perusahaan

Lingkungan sosial PT Kahayan Agro Plantation (PT KAP) terdiri dari dua kategori. Pertama adalah masyarakat sekitar (para pihak eksternal) yakni masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar izin lokasi operasi perusahaan yang memiliki interaksi; akan mempengaruhi/dipengaruhi terhadap/oleh keberadaan perusahaan. Kedua adalah masyarakat kebun (para pihak internal), yakni para pekerja, staf dan para pimpinan perusahaan beserta dengan anggota keluarganya yang akan hidup dan tinggal hari-hari di lingkungan kebun. Namun pada saat *assessment* dilaksanakan, karena status pembangunan perkebunan sawit masih dalam tahap pra konstruksi, maka jumlahnya masih sangat sedikit.

Bagi PT KAP, dua lingkungan sosial tersebut merupakan hal yang sangat penting dan mendasar sebagai pilar bagi tumbuh, berkembang dan berlanjutnya usaha perkebunan sawit. Mereka mendapat dan memberikan pengaruh yang nyata dari hadir dan beroperasinya perusahaan. PT KAP memandang bahwa lingkungan sosial tersebut merupakan salah satu aset utama perusahaan yang memerlukan pengelolaan yang baik dan sungguh-sungguh agar perusahaan eksis, tumbuh/berkembang dan berlanjut.

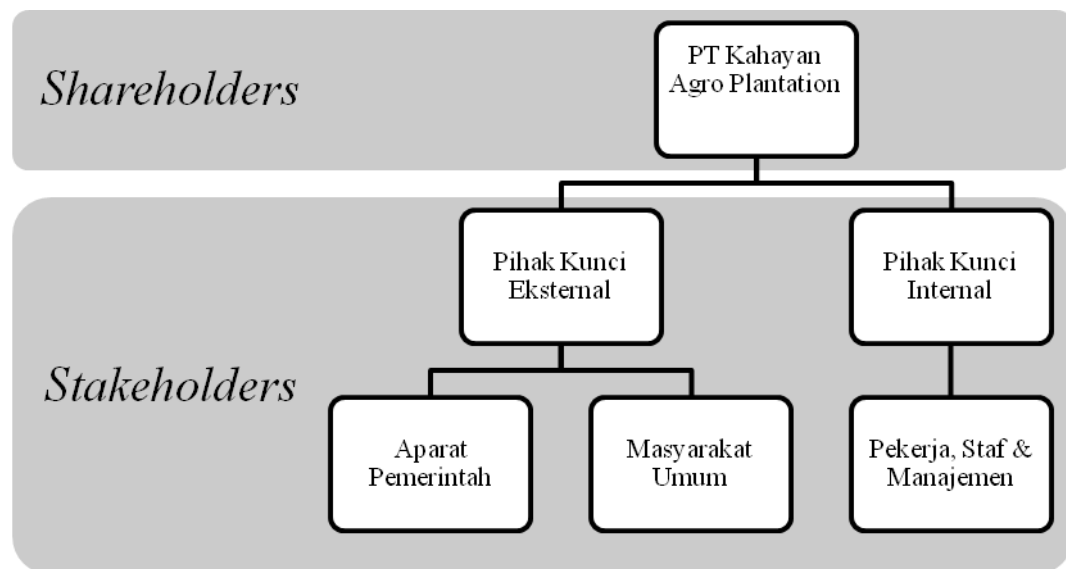
Lingkungan sosial yang dimaksud di atas, serta isu-isu yang terkandung di dalamnya merupakan hal yang luas dan bersifat dinamik. Oleh karenanya pihak perusahaan dalam menyusun rencana pengelolanya dilakukan melalui proses perencanaan strategis, untuk menetapkan fokus serta prioritas atau tahapan pengelolannya. Fokus dan prioritas tersebut diperoleh dari hasil analisis dan rekomendasi dari Kajian Dampak Sosial yang telah dilaksanakan di PT KAP pada bulan Juni 2011 —hasil Kajian Dampak Sosial tersebut tersaji dalam bentuk laporan tersendiri dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dokumen Rencana Pengelolaan Sosial ini. Fokus dan prioritas pengelolaan yang dimaksud adalah dari sisi para pihak kunci dan isu-isu kunci.

2.2. Para Pihak Kunci

Para Pihak Kunci (*key stakeholders*) adalah pihak-pihak yang akan memberi atau menerima pengaruh secara signifikan dari hadir dan beroperasinya kebun serta pabrik kelapa sawit. Analisis pengkategorian Para Pihak Kunci tidak berarti menegasikan atau mengabaikan kepentingan para pihak lainnya yang bukan termasuk dalam kategori Pihak Kunci. Pengkategorian lebih dimaksudkan untuk

tujuan strategis dari proses penyusunan perencanaan pengelolaan, agar sasaran pengelolaan fokus dan memiliki skala prioritas.

Berdasarkan hasil Kajian Dampak Sosial telah diidentifikasi terdapat sebanyak 25 para pihak eksternal dan 3 pihak internal, kedua kelompok pihak tersebut disajikan pada laporan Kajian Dampak Sosial. Para pihak eksternal tersebut dalam konteks perencanaan strategis dikelompokkan dalam dua Pihak Kunci Eksternal, yakni; 1). Aparat Pemerintah, dan 2). Masyarakat Umum, adalah masyarakat yang bukan aparat pemerintah. Sedangkan para pihak internal adalah Manajemen, Staf dan Karyawan PT Kahayan Agro Plantation.



Gambar 1. Kategorisasi dan pengelompokan para pihak kunci dalam konteks perencanaan strategis untuk Rencana Pengelolaan Sosial PT Kahayan Agro Plantation.

2.3. Isu-Isu Kunci

Rencana Pengelolaan Sosial ini berorientasi untuk mencapai tujuan/visi sosial perusahaan dengan mengacu pada isu-isu sosial kunci yang dihasilkan dari Kajian Dampak Sosial, —secara lengkap dapat dilihat pada laporannya. Hasil Kajian Dampak Sosial telah mengidentifikasi isu-isu sosial yang terjadi di lapangan yang dianalisis dalam kerangka keberlanjutan sosial (*social sustainability*). Dalam konteks perencanaan strategis isu-isu kunci tersebut kemudian dikategorisasi dan/atau dikelompokkan (*grouping*), dan hal ini disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kategorisasi dan pengelompokan isu-isu kunci dalam konteks perencanaan strategis untuk Rencana Pengelolaan Sosial PT Kahayan Agro Plantation.

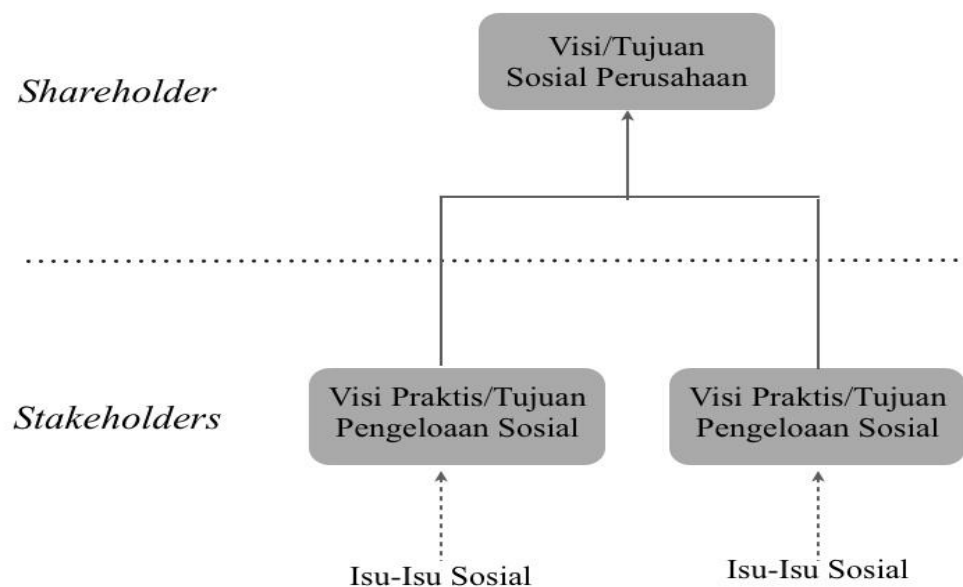
No.	Para Pihak Kunci	Isu-Isu Kunci (<i>Categorizing & Grouping</i>)
	Eksternal	
1	Aparat Pemerintah	• Sosialisasi belum terintegrasi dengan studi banding • Sebagian besar jaringan air bersih tidak berfungsi • Poskedes di tiap desa, tetapi tidak semua memiliki bidan • Sebagian kantor desa tidak berfungsi
2	Masyarakat Umum	• Belum mengenal PT KAP & rencananya • Belum mengetahui rencana plasma • Kekhawatiran terhadap kegiatan kebun sawit; Ada yang menolak dan menerima • Berharap kebun dapat memanfaatkan lahan terlantar • Kesempatan dan alternatif lapangan kerja • Kondisi lingkungan yang buruk • Pemanfatan lahan terlantar
	Internal	
3	Pekerja, Staf dan Manajemen	• Sosialisasi PT Kahayan Agro Plantation belum maksimal • Izin Pelepasan kawasan hutan belum diberikan • Sebagian besar areal izin lokasi adalah kebun karet • Perekrutan, keselamatan dan kesejahteraan pekerja

3. Peta Strategi Pengelolaan Sosial

3.1. Kerangka Strategi Pengelolaan Sosial

Rencana Pengelolaan Sosial disusun untuk pencapaian visi sosial perusahaan. Sedangkan visi sosial perusahaan dibangun dari visi praktis atau tujuan sosial perusahaan. Hal itu karena isu-isu sosial bersifat dinamik yang akan berubah sesuai dengan perubahan lingkungan yang terjadi. Perubahan isu-isu sosial akan menjadi bahan masukan dalam pembaharuan atau perbaikan pengelolaan, yang dilakukan melalui proses evaluasi secara berkala.

Relasi antara isu-isu sosial, visi praktis/tujuan pengelolaan sosial dan visi/tujuan sosial perusahaan merupakan relasi sebab-akibat, untuk menggambarkan dan menegaskan bahwa pencapaian visi/tujuan sosial perusahaan mengacu pada isu-isu sosial yang terjadi pada saat itu (masa periode). Relasi antara isu-isu dan tujuan sosial perusahaan diilustrasikan dalam diagram pada **Gambar 1**, diagram tersebut disebut Peta Strategi (*Strategy Map*).

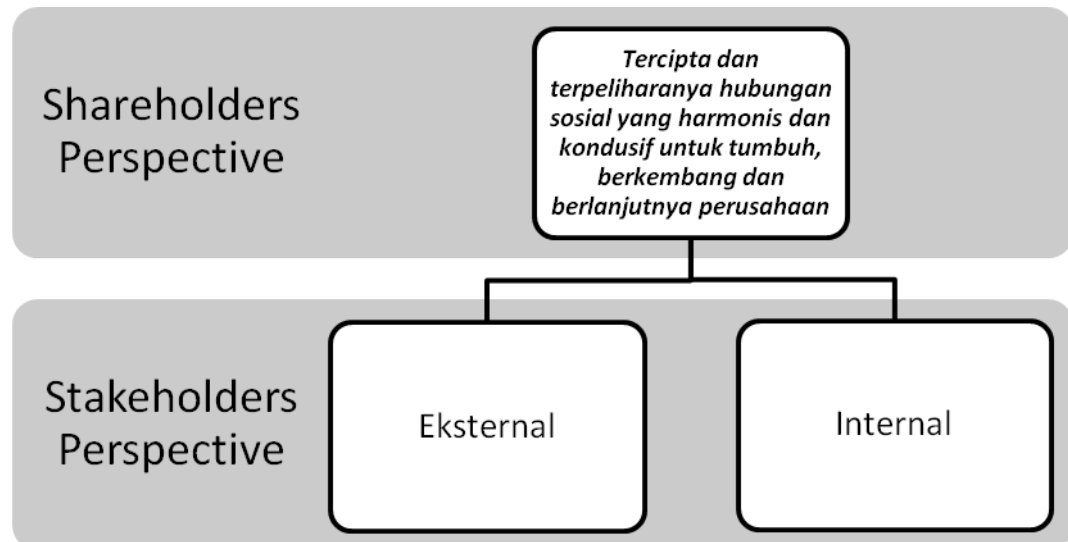


Gambar 1. Relasi antara Visi/Tujuan Sosial Perusahaan, Visi Praktis/Tujuan Pengelolaan Sosial, serta Isu-isu Sosial.

3.2. Visi/Tujuan Sosial Perusahaan

Pada dasarnya sebuah perusahaan adalah suatu organisasi sosial yang berada di lingkungannya serta memiliki tujuan ekonomis. Oleh karena itu untuk mencapai keberlanjutan usahanya maka suatu perusahaan perlu memiliki Visi Ekonomi, Visi Sosial dan Visi Lingkungan. Visi/tujuan sosial perusahaan berada pada ranah *shareholder*, artinya yang akan mendapat akibat atau manfaat (*beneficiaries*) atas tercapainya visi/tujuan sosial adalah perusahaan itu sendiri, dalam hal ini para *shareholders* PT Kahayan Agro Plantation. Berdasarkan hal tersebut maka Visi Sosial PT Kahayan Agro Plantation dapat dirumuskan seperti berikut:

“Tercipta dan terpeliharanya hubungan sosial yang harmonis dan kondusif untuk tumbuh, berkembang dan berlanjutnya perusahaan.”



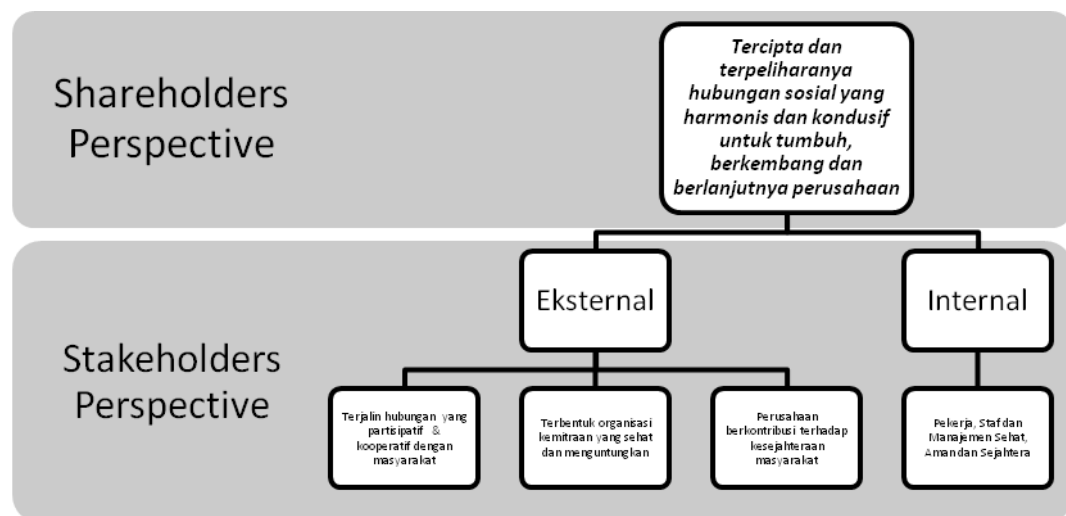
Gambar 2. Peta Strategi: Visi/Tujuan Sosial Perusahaan; dalam Perspektif *Shareholders* PT Kahayan Agro Plantation.

Visi/tujuan sosial perusahaan tersebut di atas hanya mungkin dapat dicapai jika visi praktis/tujuan pengelolaan sosialnya dapat tercapai. Atau dengan kata lain capaian visi/tujuan sosial merupakan akibat dari dicapainya visi praktis/tujuan pengelolaan sosial. Sebagai catatan: diagram di atas hanya menyajikan visi sosial, ada bagian yang terputus garis ke kanan, merupakan bagian untuk menghubungkan dengan visi perusahaan lainnya, antara lain visi pengelolaan lingkungan alam/fisik.

3.3. Visi Praktis/Tujuan Pengelolaan Sosial

Visi praktis/tujuan pengelolaan sosial berada pada ranah *stakeholders*, artinya yang akan mendapat akibat atau manfaat (*beneficiaries*) atas tercapainya tujuan pengelolaan sosial adalah para pihak kunci perusahaan (*key stakeholders*), dalam hal ini para pihak kunci yang dimaksud adalah seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yakni; 1). Pihak Internal dan 2). Pihak Eksternal.

Visi praktis/tujuan pengelolaan sosial PT Kahayan Agro Plantation rentang waktu 5 (lima) tahun ke depan mengacu pada isu-isu sosial yang terjadi saat ini, adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Peta Strategi: Visi/Tujuan Sosial Perusahaan; dalam Perspektif *Stakeholders* PT Kahayan Agro Plantation.

3.4. Peta Strategi Pengelolaan Sosial (*Social Strategy Maps*)

Peta Strategi Pengelolaan Sosial (*Social Strategy Maps*) adalah sebuah *logical framework (logframe)* yang menggambarkan hubungan sebab-akibat antara visi praktis/tujuan-tujuan pengelolaan sosial dengan visi sosial perusahaan.

Peta Strategi Pengelolaan Sosial dapat dibaca dari atas ke bawah. Dengan cara ini maka peta strategi dibaca sebagai relasi sebab-akibat, sebagai berikut: visi sosial perusahaan (*shareholders perspective*) dapat dicapai sebagai akibat dari tercapainya visi praktis/tujuan-tujuan pengelolaan sosial (*stakeholders perspective*). Sedangkan visi praktis/tujuan-tujuan sosial pengelolaan sosial dapat dicapai sebagai akibat dilaksanakannya dan tercapainya program atau kegiatan-

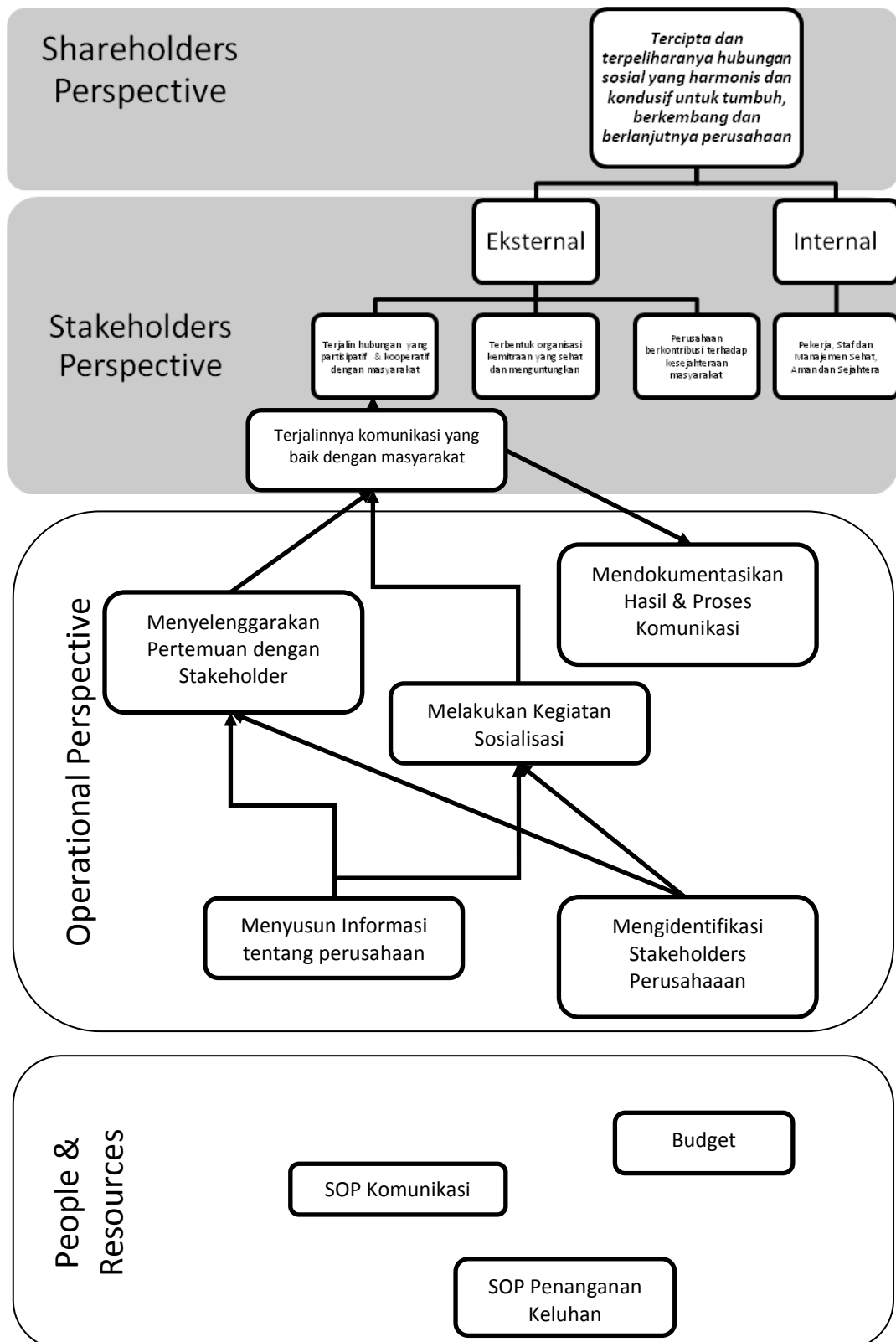
kegiatan (*operation perspective*); dimana setiap kegiatannya mengacu pada isu-isu sosial yang terjadi saat ini. Program/kegiatan-kegiatan hanya dapat dilakukan jika tersedia dukungan dari: 1). Orang-orang yang memiliki kapasitas/kemampuan yang handal, 2). Kebijakan, dan 3) Biaya/budget. Dukungan yang dimaksud ini, dalam diagram termasuk pada level atau kategori: *people and resource*.

Dengan berorientasi pada visi sosial perusahaan dan dengan mengacu pada isu-isu sosial yang terjadi saat ini, maka proses perencanaan strategis telah menetapkan fokus dan prioritas pengelolaan sosial PT Kahayan Agro Plantation untuk rentang 5 (lima) tahun ke depan mulai dari tahun 2012 sampai 2016. Fokus dan prioritas tersebut meletakkan dasar-dasar pengelolaan sosial perkebunan kelapa sawit sebelum pabrik dibangun atau sampai tanaman menghasilkan. Visi sosial perusahaan dicapai dengan menempuh strategi program sebagai berikut:

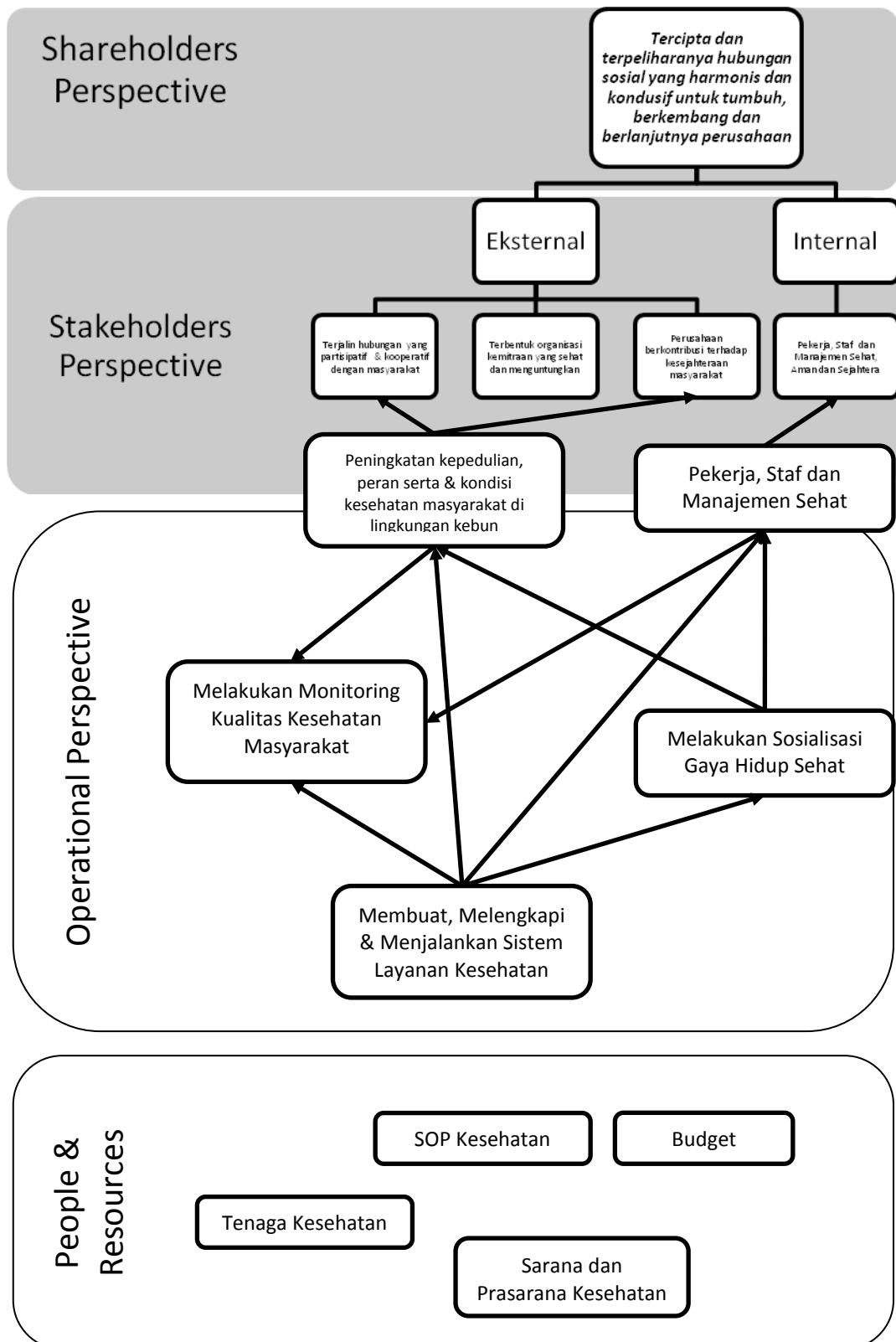
- 1). Program Pengelolaan Komunikasi dengan Masyarakat;
- 2). Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Lokal;
- 3). Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
- 4). Program Pengelolaan Ketenagakerjaan;
- 5). Program Pengembangan Kemitraan dengan Masyarakat Lokal;
- 6). Program Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat (Pengelolaan Program CSR).

Penentuan fokus dan prioritas program tersebut di atas, secara strategis diyakini secara bertahap dapat menjadi pemicu untuk menarik penyelesaian isu-isu sosial lainnya sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi tercapainya visi sosial perusahaan.

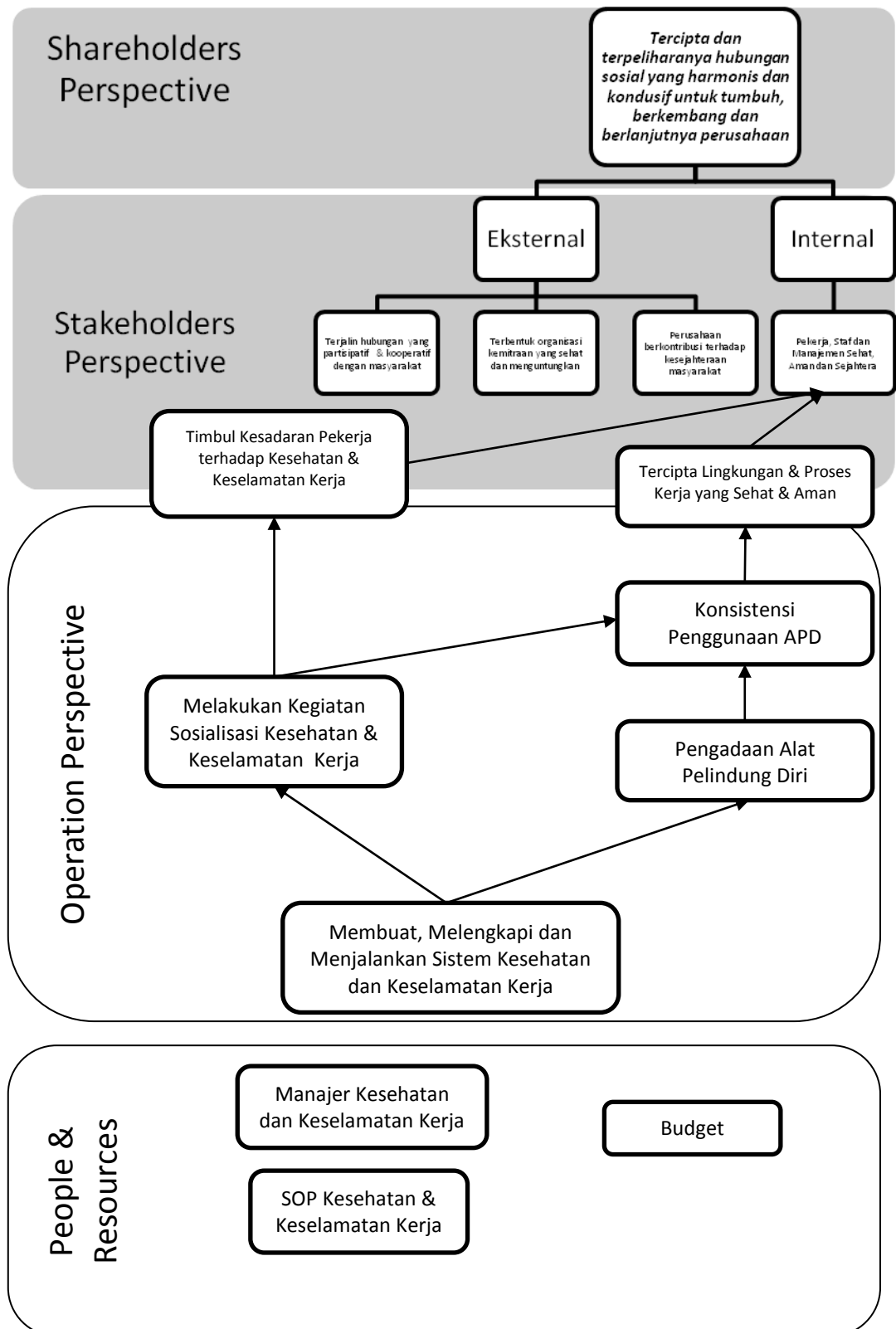
Peta Strategi Sosial (*Social Strategy Maps*) untuk masing-masing program, disajikan pada **Gambar 4, Gambar 5, Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8 dan Gambar 9.**



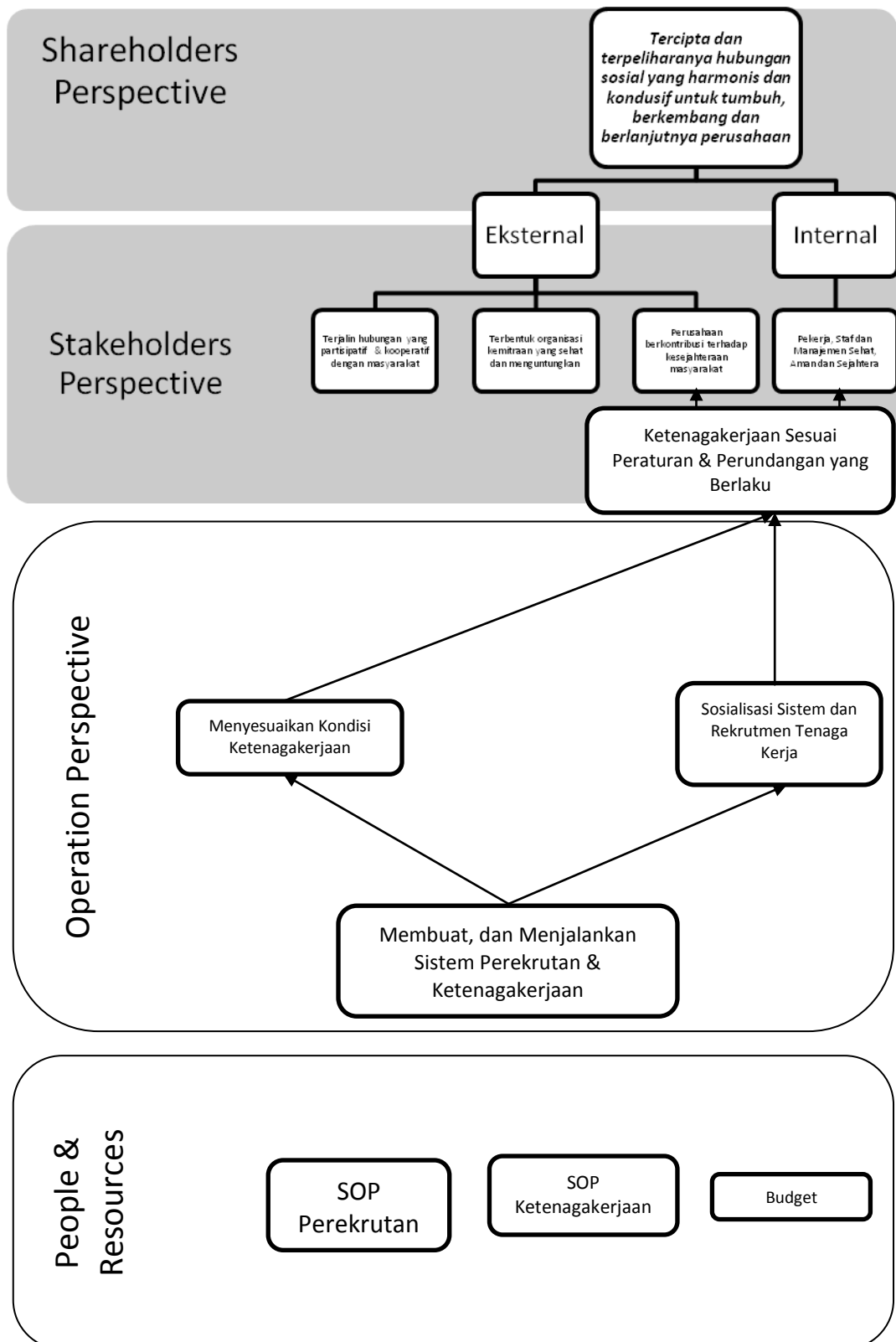
Gambar 4. Peta Strategi: Program Pengelolaan Komunikasi dengan Masyarakat



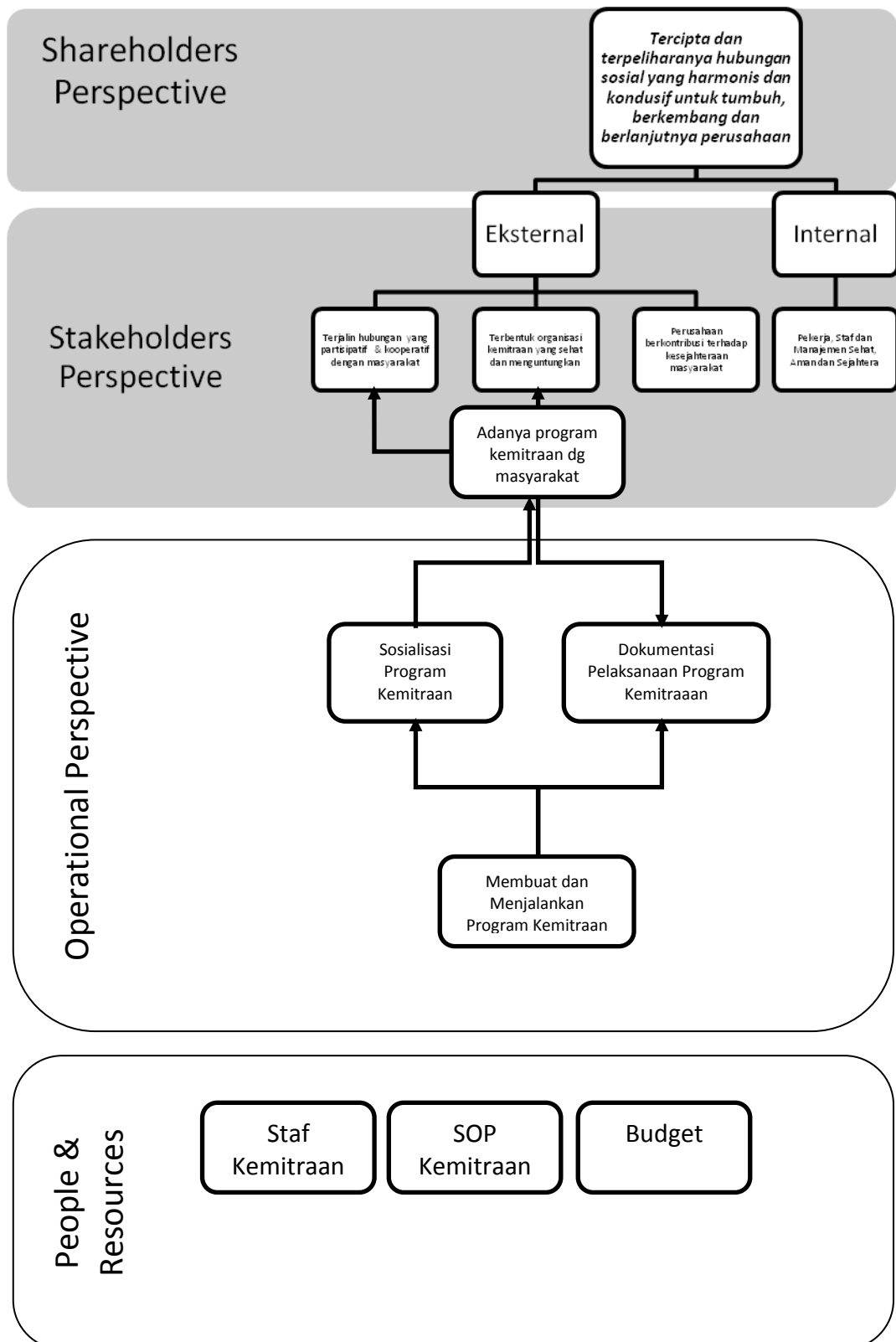
Gambar 5. Peta Strategi: Program Pengelolaan Kualitas Kesehatan Masyarakat Lokal



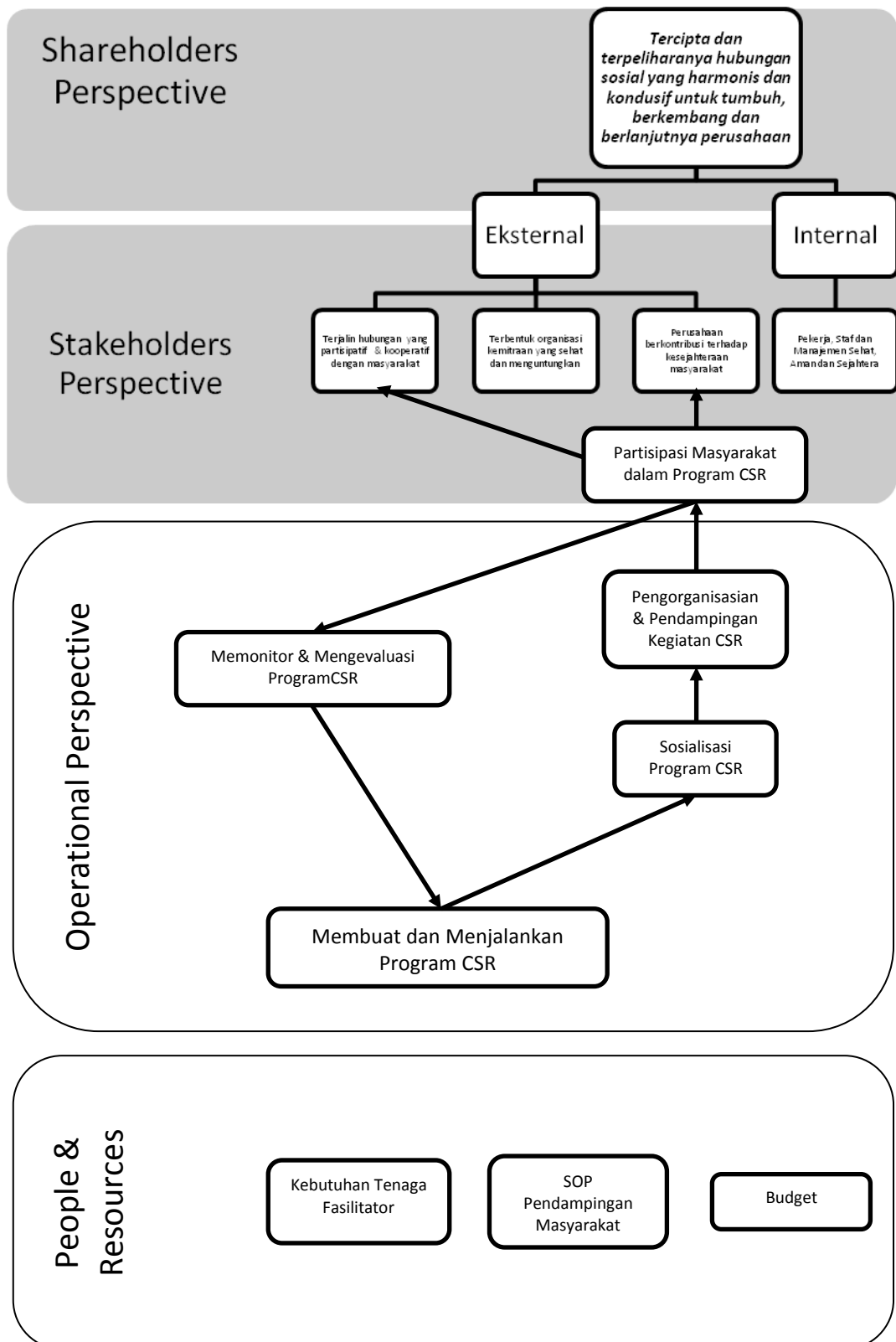
Gambar 6. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)



Gambar 7. Peta Strategi: Progam Pengelolaan Ketenagakerjaan



Gambar 8. Peta Strategi: Program Pengembangan Kemitraan



Gambar 9. Peta Strategi: Program Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat (Pengelolaan Program CSR)

4. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan

4.1. Rencana Pengelolaan

Peta Strategi Pengelolaan Sosial menyatakan relasi sebab-akibat antara isu sosial, visi praktis/tujuan-tujuan pengelolaan sosial dan visi sosial perusahaan. Peta strategi tersebut untuk menggambarkan jawaban atas pertanyaan dasar dari unsur perencanaan yaitu: mengapa atau untuk apa kita melaksanakan program/kegiatan-kegiatan. Pertanyaan dasar lainnya dari unsur perencanaan, yakni; apa (tujuan dari setiap program/kegiatan), berapa (indikator, baseline, dan budget), kapan (waktu), siapa (penanggung jawab/PIC); disajikan dalam bentuk Matrik Rencana Pengelolaan , sebagai berikut:

- 1) **Tabel 1:** Matrik Rencana Pengelolaan Komunikasi dengan Masyarakat
- 2) **Tabel 2:** Matrik Rencana Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Lokal
- 3) **Tabel 3:** Matrik Rencana Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 4) **Tabel 4:** Matrik Rencana Pengelolaan Ketenagakerjaan
- 5) **Tabel 5:** Matrik Rencana Pengembangan Kemitraan dengan Masyarakat Lokal
- 6) **Tabel 6:** Matrik Rencana Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat (Pengelolaan Program CSR).

Sebagai catatan, Matrik Rencana Pengelolaan tersebut disajikan untuk kebutuhan operasional/praktis sebagai panduan pelaksanaan kegiatan. Oleh karenanya cara membacanya berkebalikan dengan cara membaca peta strategi. Matrik perencanaan dibacanya dari bawah, dimulai dari *People and Resource*, kemudian tujuan dan kegiatan (yang berada pada level *Operational Perspective*). Demikian seterusnya dari bawah ke atas, karena level yang berada di atasnya merupakan akibat dari diadakannya atau dilaksanakannya kegiatan-kegiatan di bawahnya.

4.2. Rencana Pemantauan

Tujuan dari pemantauan adalah untuk memeriksa apakah kegiatan berjalan seperti yang direncanakan, apakah keluaran (*output*) yang telah ditetapkan dapat dicapai, dan apakah investasi sumberdaya (manusia, dana, waktu) sesuai rencana. Hasil dari pemantauan adalah berupa bahan masukan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan agar lebih efektif dan efisien menghasilkan keluaran (*output*).

Pemantauan dilaksanakan secara partisipatif, melibatkan *beneficiaries* (penerima manfaat) dari program kegiatan bersangkutan, yaitu masyarakat sekitar dan karyawan. Pemantauan dilakukan secara berkala dan sewaktu-waktu di sepanjang pelaksanaan program kegiatan. Rencana Pemantauan untuk disajikan dan merupakan bagian yang terpisahkan dari Matrik Rencana Pengelolaan, seperti disajikan pada **Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6.**

Tabel 1: Matrik Rencana Pengelolaan Komunikasi dengan Masyarakat, PT Kahayan Agro Plantation

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Shareholders Perspective													
1	Tercipta dan terpeliharanya hubungan sosial yang harmonis dan kondusif untuk tumbuh, berkembang & berlanjutnya perusahaan												
Stakeholders Perspective													
2	Terjalin hubungan yang partisipatif & kooperatif dengan masyarakat	Frekuensi partisipasi	Perusahaan pernah berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat & pemerintah.	Hubungan yang saling mengerti, saling percaya dan saling menguntungkan antara perusahaan, pemerintah & masyarakat lokal	Perkenalan & partisipasi sesuai lokasi target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Memelihara hubungan & partisipasi	Berkomunikasi dan berpartisipasi dengan pemerintah dan masyarakat lokal sesuai kemampuan dan kegiatan yang relevan	Bulanan	69.000.000	EM/ Humas
		Jumlah partisipasi											
		Frekuensi kerjasama	Belum pernah dilakukan.		Kerjasama sesuai lokasi target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Melanjutkan kerjasama	Kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat lokal sesuai kemampuan dan kegiatan yang relevan	Bulanan	Idem	EM/ Humas
		Jumlah Kerjasama											
3	Terjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat lokal	Frekuensi pertemuan	Perusahaan sudah melakukan komunikasi secara terbatas		Saling mengenal antara perusahaan & masyarakat di sekitar target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Memelihara komunikasi	- Mengenali stakeholder lokal; - Mengadakan pertemuan individual & kelompok	Sesuai kegiatan	15.000.000	EM/ Humas
		Jumlah peserta											
Operational Perspective													
4	Mengidentifikasi stakeholder lokal	Daftar Stakeholder	Belum ada daftar	Daftar dan informasi lengkap stakeholder	Daftar dan informasi lengkap stakeholder di lokasi sesuai target lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Memelihara & memperbaharui informasi	- Mencari informasi stakeholders - Berkenalan dengan stakeholders; - Menyusun daftar & informasi stakeholders	Berkelanjutan	Idem	EM/ Humas
5	Menyusun informasi umum tentang perusahaan	Dokumen tentang perusahaan	Belum ada	Informasi lengkap & terbaharui tentang perusahaan	Informasi lengkap dan terkemas	Pembaharuan informasi dan pesan	Pembaharuan informasi dan pesan	Pembaharuan informasi dan pesan	Pembaharuan informasi dan pesan	- Mengumpulkan informasi perusahaan - Mengemas	Sesuai perkembangan perusahaan	500.000	KTU

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
					sebagai pesan					informasi sebagai pesan sesuai khalayaknya - Memperbaharui informasi dan kemasan			
6	Melakukan kegiatan sosialisasi	Frekuensi kegiatan Jumlah kegiatan	Beberapa kali dalam rangka AMDAL dan survei	Hubungan yang saling mengerti, saling percaya dan saling menguntungkan antara perusahaan, pemerintah & masyarakat lokal (stakeholders)	Stakeholders Kabupaten Gunung Mas & daerah perolehan lahan mengenal perusahaan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Sosialisasi sesuai perkembangan perusahaan	- Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi	Bulanan	20.000.000	EM/ Humas
7	Menyelenggarakan pertemuan dengan stakeholder	Frekuensi pertemuan Jumlah Pertemuan	Beberapa kali		Stakeholders Kabupaten Gunung Mas & daerah perolehan lahan mengenal perusahaan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Pertemuan sesuai perkembangan perusahaan	- Melakukan kegiatan pertemuan dengan stakeholders secara personal atau berkelompok	Bulanan	-	EM/ Humas
8	Mendokumentasikan hasil dan proses komunikasi	Dokumen hasil & proses komunikasi	Belum dilakukan	Dokumentasi lengkap & terbaharui tentang hasil & proses komunikasi	Sesuai kegiatan komunikasi	Sesuai kegiatan komunikasi	Sesuai kegiatan komunikasi	Sesuai kegiatan komunikasi	Sesuai kegiatan komunikasi			500.000	KTU

Institution/People, Resource & Policy

No	Kelembagaan atau orang yg sudah ada	Kelembagaan atau orang yg dibutuhkan	Kapasitas SDM yang dibutuhkan	SOP yang telah ada	SOP yg dibutuhkan	Kebijakan yang diperlukan
1	EM & Bina Mitra/Humas		- Memiliki ketrampilan manejerial, sosial dan komunikasi interpersonal - Memahami dasar-dasar media komunikasi		SOP Penanganan keluhan	
2					SOP Komunikasi	
3					SOP Dokumentasi	

Tabel 2: Matrik Rencana Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Lokal, PT Kahayan Agro Plantation

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Shareholders Perspective													
1	Tercipta dan terpeliharanya hubungan sosial yang harmonis dan kondusif untuk tumbuh, berkembang & berlanjutnya perusahaan												
Stakeholders Perspective													
2	Terjalin hubungan yang partisipatif & kooperatif dengan masyarakat	Frekuensi partisipasi	Perusahaan pernah berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat & pemerintah.	Hubungan yang saling mengerti, saling percaya dan saling menguntungkan antara perusahaan, pemerintah & masyarakat lokal	Perkenalan & partisipasi sesuai lokasi target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Memelihara hubungan & partisipasi	Berkomunikasi dan berpartisipasi dengan pemerintah dan masyarakat lokal sesuai kemampuan dan kegiatan yang relevan	Bulanan	-	EM/ Humas
		Jumlah partisipasi											
		Frekuensi kerjasama	Belum pernah dilakukan.		Kerjasama sesuai lokasi target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Melanjutkan kerjasama	Kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat lokal sesuai kemampuan dan kegiatan yang relevan	Bulanan	-	EM/ Humas
		Jumlah Kerjasama											
3	Perusahaan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat												
4	Pekerja, Staf dan Manajemen Sehat, Aman dan Sejahtera												
5	Peningkatan kepedulian, peran serta & kondisi kesehatan masyarakat di lingkungan kebun												
Operational Perspective													
5	Pekerja, Staf dan Manajemen Sehat	Angka kesakitan	Sistem kesehatan mengikuti kebijakan Group	Seluruh pekerja, staf, manajemen beserta keluarganya sehat	Tersedia data kesehatan seluruh pekerja, staf & keluarganya Sistem kesehatan KAP ada & dijalankan	Pembaharuan data & penerapan sistem kesehatan	Pembaharuan data & penerapan sistem kesehatan	Pembaharuan data & penerapan sistem kesehatan	Pembaharuan data & penerapan sistem kesehatan	- Mengembangkan & memelihara data kesehatan - Mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin/tahun; - Memfasilitasi perawatan yang sakit - Menyantuni yang meninggal	Bulanan	-	EM/ KTU/ Mantri Klinik
		Angka Kecelakaan											
		Angka Kematian											
6	Pekerja, Staf dan Manajemen Aman & Sejahtera	Keluhan & Usulan perbaikan	Belum ada standar kesejahteraan dan keamanan pekerja, staf & manajemen.	Standar kesejahteraan dan keamanan pekerja, staf & manajemen di atas rata-rata perusahaan kelapa sawit di Indonesia	Ada sistem keamanan & kesejahate raan Penerapan	Penerapan sistem	Penerapan sistem	Penerapan sistem	Penerapan sistem	- Membuat sistem keamanan & kesejahteraan - Menerapkan sistem;	Bulanan	-	EM/FA

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
7	Perusahaan, peduli, berperan serta dan meningkatkan kesehatan masyarakat di lingkungan perusahaan	Daftar & informasi Stakeholder kesehatan Frekuensi partisipasi dalam program kesehatan Frekuensi kerja sama kesehatan Liputan media lokal	Belum dilakukan	Pengakuan stakeholder lokal atas kepedulian dan peran serta perusahaan dalam peningkatan kesehatan masyarakat di lingkungan perusahaan	Ada daftar stakeholder kesehatan Kabupaten & programnya Mengenal stakeholder Partisipasi dalam program target lahan	Partisipasi sesuai target perolehan lahan	Partisipasi & kerja sama sesuai target perolehan lahan	Partisipasi & kerja sama sesuai target perolehan lahan Liputan media lokal	Partisipasi & kerja sama sesuai target perolehan lahan Liputan media lokal	- Mengidentifikasi dan mengenali stakeholders kesehatan lokal - Berpartisipasi dalam program kesehatan lokal; - Menjalin kerja sama dalam program kesehatan lokal.	Bulanan	60.000.000	EM/Humas
8	Melakukan monitoring kualitas kesehatan masyarakat internal & eksternal kebun	Laporan Tahunan Monitoring Kesehatan	Belum dilakukan	Memantau perkembangan kualitas kesehatan masyarakat internal & eksternal perusahaan.	Memantau & Membuat Laporan Kesehatan Tahunan	Memantau & Membuat Laporan Kesehatan Tahunan	Memantau & Membuat Laporan Kesehatan Tahunan	Memantau & Membuat Laporan Kesehatan Tahunan	Memantau & Membuat Laporan Kesehatan Tahunan	- Menyusun indikator kesehatan - Memantau perkembangan indikator kesehatan; - Membuat Laporan Kesehatan Tahunan.	Pantauan bulanan Laporan Tahunan	10.000.000	EM/KTU/Mantri Klinik
9	Melakukan sosialisasi Pola Hidup Sehat	Frekuensi sosialisasi Jumlah partisipan	Belum dilakukan	Perubahan perilaku sesuai Pola Hidup Sehat	Menyusun bahan sosialisasi Melakukan sosialisasi sesuai target perolehan lahan	sosialisasi sesuai target perolehan lahan & mengukur perubahan perilaku	sosialisasi sesuai target perolehan lahan & mengukur perubahan perilaku	sosialisasi sesuai target perolehan lahan & mengukur perubahan perilaku	sosialisasi sesuai target perolehan lahan & mengukur perubahan perilaku	- Menyusun bahan sosialisasi - Melakukan sosialisasi; - Mengukur perubahan perilaku	Tiga bulanan	5.000.000	EM/FA/Mantri Klinik

Institution/People, Resource & Policy

No	Kelembagaan atau orang yg sudah ada	Kelembagaan atau orang yg dibutuhkan	Kapasitas SDM yang dibutuhkan	SOP yang telah ada	SOP yg dibutuhkan	Kebijakan yang diperlukan
1	RM, EM & Bina Mitra/Humas		Mantri/Perawat Klinik		SOP Kesehatan Perusahaan & masyarakat	

Tabel 3: Matrik Rencana Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT Kahayan Agro Plantation

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Shareholders Perspective													
1	Tercipta dan terpeliharanya hubungan sosial yang harmonis dan kondusif untuk tumbuh, berkembang & berlanjutnya perusahaan												
Stakeholders Perspective													
2	Timbul kesadaran pekerja terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja												
3	Tercipta lingkungan dan proses kerja yang sehat dan aman												
Operational Perspective													
4	Melakukan kegiatan sosialisasi kesehatan dan keselamatan kerja	Frekuensi kegiatan	Belum pernah dilakukan	Semua pekerja memahami K3	Sosialisasi dan simulasi K3 sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	Semua pekerja memahami K3	Sosialisasi K3	Tiap 3 bulam	-	EM, Panitia K
		Jumlah kegiatan											
5	Konsistensi penggunaan Alat Pelindung Diri	Frekuensi pelanggaran	Belum diterapkan	Tidak ada pelanggaran penggunaan APD	30 % pelanggaran	15% pelanggaran	5% pelanggaran	Tidak ada pelanggaran	Tidak ada pelanggaran	- Sosialisasi APD - Pengawasan Penggunaan APD	Bulanan	-	RM/ EM, Panitia K3, Satpam
		Jumlah pelanggaran											
6	Pengadaan Alat Pelindung Diri	Inventaris APD	Belum ada	Semua pekerja, staf & Manajemen memiliki APD sesuai standar & tugasnya	60% memiliki APD	80% memiliki APD	90% memiliki APD	95% memiliki APD	Semua memiliki APD sesuai standar & tugasny	- Penyediaan APD - Pembagian APD - Inventarisasi, penyimpanan & perawatan APD	Bulanan	47.000.000	RM/ EM, Panitia K3
7	Membuat, melengkapi dan menjalankan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Dokumen sistem K3	Belum dilakukan	Sistem K3 dijalankan sepenuhnya	Membuat sistem K3 Menjalankan sistem K3	Menjalankan sistem K3	Menjalankan sistem K3	Menjalankan sistem K3	Sistem K3 dijalankan sepenuhnya	- Membuat sistem K3 - Menjalankan K3	Bulanan	1.000.000	RM/ EM, Panitia K3

Institution/People, Resource & Policy

No	Kelembagaan atau orang yg sudah ada	Kelembagaan atau orang yg dibutuhkan	Kapasitas SDM yang dibutuhkan	SOP yang telah ada	SOP yg dibutuhkan	Kebijakan yang diperlukan
1	RM & EM	Manajer Kesehatan dan Keselamatan Kerja	- Memiliki ketrampilan dan kualifikasi dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja		SOP Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
2	Satuan Pengamanan	Panitia K3				

Tabel 4: Matrik Rencana Pengelolaan Ketenagakerjaan, PT Kahayan Agro Plantation

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Shareholders Perspective													
1	Tercipta dan terpeliharanya hubungan sosial yang harmonis dan kondusif untuk tumbuh, berkembang & berlanjutnya perusahaan												
Stakeholders Perspective													
2	Perusahaan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat												
3	Pekerja, Staf dan Manajemen Sehat, Aman dan Sejahtera												
4	Ketenagakerjaan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku												
Operational Perspective													
5	Menyesuaikan kondisi ketenagakerjaan	Keluhan	Belum dilakukan	Tidak ada perbedaan kondisi ketenagakerjaan	Kajian dan penyesuaian	Penyesuaian	Penyesuaian	Penyesuaian	Tidak ada perbedaan kondisi ketenagakerjaan	- Kajian sistem ketenagakerjaan - Penyesuaian	Sesuai kebutuhan	-	EM/HRD
		Usulan											
6	Sosialisasi Sistem dan Rekrutmen Tenaga Kerja	Jumlah kegiatan	Belum dilakukan	Semua stakeholders lokal paham mengenai sistem rekrutmen	Sosialisasi sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	Semua paham	- Menyosialisasi-kan sistem perekrutan	Sesuai kebutuhan	5.000.000	EM/HRD
		Frekuensi kegiatan											
7	Membuat dan menjalankan sistem perekrutan ketenagakerjaan	Jumlah yang direkrut	Belum tersistematisasi	Sistem perekrutan sesuai Peraturan dan perundang-undangan	Melaksanakan perekrutan sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	sesuai kebutuhan	Sistem perekrutan sesuai Peraturan dan perundang-undangan	- Membuat sistem perekrutan - Menjalankan perekrutan	Bulanan	20.000.000	EM/HRD

Institution/People, Resource & Policy

No	Kelembagaan atau orang yg sudah ada	Kelembagaan atau orang yg dibutuhkan	Kapasitas SDM yang dibutuhkan	SOP yang telah ada	SOP yg dibutuhkan	Kebijakan yang diperlukan
1	HRD		-		SOP Penanganan keluhan	
2					SOP Perekrutan	
3					SOP Ketenagakerjaan	

Tabel 5: Matrik Rencana Pengembangan Kemitraan dengan Masyarakat Lokal, PT Kahayan Agro Plantation

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC	
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Shareholders Perspective														
1	Tercipta dan terpeliharanya hubungan sosial yang harmonis dan kondusif untuk tumbuh, berkembang & berlanjutnya perusahaan													
Stakeholders Perspective														
2	Terjalin hubungan yang partisipatif & kooperatif dengan masyarakat	Frekuensi partisipasi	Perusahaan pernah berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat & pemerintah.	Hubungan yang saling mengerti, saling percaya dan saling menguntungkan antara perusahaan, pemerintah & masyarakat lokal	Perkenalan & partisipasi sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Memelihara hubungan & partisipasi	Berkomunikasi dan berpartisipasi dengan pemerintah dan masyarakat lokal sesuai kemampuan dan kegiatan yang relevan	Bulanan	-	EM/ Humas	
		Jumlah partisipasi												
		Frekuensi kerjasama	Belum pernah dilakukan.		Kerjasama sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Melanjutkan kerjasama	Kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat lokal sesuai kemampuan dan kegiatan yang relevan	Bulanan	50.000.000	EM/ Humas	
		Jumlah Kerjasama												
3	Terbentuk organisasi kemitraan yang sehat dan menguntungkan													
4	Adanya program kemitraan dengan masyarakat													
Operational Perspective														
5	Sosialisasi Program Kemitraan	Jumlah kegiatan	Belum dilakukan	Semua stakeholders lokal paham mengenai program kemitraan	Sosialisasi sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	Semua paham	- Mensosialisasikan program kemitraan	Sesuai kebutuhan	28.000.000	EM/ Humas	
6	Dokumentasi Pelaksanaan program kemitraan	Dokumen hasil & proses kemitraan	Belum dilakukan	Dokumentasi lengkap & terbaharui tentang hasil & proses kemitraan	Sesuai kegiatan kemitraan	Sesuai kegiatan kemitraan	Sesuai kegiatan kemitraan	Sesuai kegiatan kemitraan	Dokumentasi lengkap & terbaharui tentang hasil & proses kemitraan			1.000.000	EM/ KTU/ Humas	
		Jumlah kemitraan												
7	Membuat dan menjalankan program, kemitraan	Dokumen program kemitraan	Belum ada	Ada program kemitraan yang diterapkan untuk seluruh stakeholder lokal yang terpilih	Penerapan sesuai perolehan lahan	Sesuai perolehan lahan	Sesuai perolehan lahan	Sesuai perolehan lahan	program kemitraan untuk seluruh stakeholder lokal terpilih	- Membuat program kemitraan - Menerapkan kemitraan	Tiga bulanan		EM/ Humas	

Institution/People, Resource & Policy

No	Kelembagaan atau orang yg sudah ada	Kelembagaan atau orang yg dibutuhkan	Kapasitas SDM yang dibutuhkan	SOP yang telah ada	SOP yg dibutuhkan	Kebijakan yang diperlukan
	EM & Bina Mitra/Humas		- Memiliki ketrampilan manajerial, sosial dan komunikasi interpersonal - Memahami dan berpengalaman mengelola koperasi - Memahami konsep kemitraan dalam perkebunan kelapa sawit		SOP Kemitraan	

Tabel 6: Matrik Rencana Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat (Pengelolaan Program CSR), PT Kahayan Agro Plantation

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Shareholders Perspective													
1	Tercipta dan terpeliharanya hubungan sosial yang harmonis dan kondusif untuk tumbuh, berkembang & berlanjutnya perusahaan												
Stakeholders Perspective													
2	Terjalin hubungan yang partisipatif & kooperatif dengan masyarakat	Frekuensi partisipasi	Perusahaan pernah berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat & pemerintah.	Hubungan yang saling mengerti, saling percaya dan saling menguntungkan antara perusahaan, pemerintah & masyarakat lokal	Perkenalan & partisipasi sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Memelihara hubungan & partisipasi	Berkomunikasi dan berpartisipasi dengan pemerintah dan masyarakat lokal sesuai kemampuan dan kegiatan yang relevan	Bulanan		EM/ Humas
		Jumlah partisipasi											
		Frekuensi kerjasama	Belum pernah dilakukan.		Kerjasama sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Melanjutkan kerjasama	Kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat lokal sesuai kemampuan dan kegiatan yang relevan	Bulanan		EM/ Humas
		Jumlah Kerjasama											
3	Perusahaan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat												
4	Partisipasi Masyarakat dalam Program CSR												
Operational Perspective													
5	Memonitor dan mengevaluasi program CSR	Dokumentasi Program CSR	Belum dilakukan	Dokumentasi seluruh Program CSR	Dokumentasi sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	Dokumentasi seluruh Program CSR	- Memantau - Mengevaluasi - Mendokumentasi	Tiga bulanan	2.000.000	EM/ BM/ Fasilitasitor CSR
		Jumlah partisipan											
6	Pengorganisasian dan pendampingan program CSR	Dinamika kelompok sasaran program/ kegiatan CSR	Belum dilakukan	Kelompok sasaran program berdinamika dan memberikan kontribusi berarti untuk keberlanjutan sosialnya	Dinamika kelompok sasaran program sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	sesuai perolehan lahan	Program berkontribusi berarti	- Pengorganisasian kelompok sasaran - Pendampingan	Berkelanjutan	-	BM/ Fasilitasitor CSR
7	Sosialisasi program CSR	Frekuensi kegiatan	Belum dilakukan	Stakeholders lokal memahami Program CSR	Stakeholders lokal sesuai perolehan lahan memahami Program CSR	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	sesuai target perolehan lahan	Sosialisasi sesuai perkembangan perusahaan	- Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi	Tiga bulanan	-	EM/ BM/ Fasilitasitor CSR
		Jumlah kegiatan CSR											

No	Objective	Indicator	Baseline	Target						Activity	Monitoring	Budget	PIC
				Akhir	2012	2013	2014	2015	2016				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
8	Membuat dan menjalankan program CSR	Dokumen program CSR	Belum ada	Ada program CSR yang diterapkan untuk seluruh stakeholder lokal yang terpilih	Penerapan sesuai perolehan lahan	Sesuai perolehan lahan	Sesuai perolehan lahan	Sesuai perolehan lahan	program CSR untuk stakeholder lokal terpilih	- Membuat program CSR - Menerapkan kemitraan	Tiga bulanan	200.000.000	EM/ BM/ Fasilitator CSR

Institution/People, Resource & Policy

No	Kelembagaan atau orang yg sudah ada	Kelembagaan atau orang yg dibutuhkan	Kapasitas SDM yang dibutuhkan	SOP yang telah ada	SOP yg dibutuhkan	Kebijakan yang diperlukan
1	EM & Bina Mitra/Humas	Fasilitator CSR	- Memiliki ketrampilan sosial dan manajerial - Memahami konsep pemberdayaan - Memiliki Ketrampilan resolusi konflik		SOP Pendampingan Masyarakat	

Lampiran

DAFTAR HADIR

Tempat : Rumah Aksenta, Jakarta.

[illegible]

**Lampiran 2 : Dokumentasi Penyusunan Rencana Pengelolaan Sosial PT
Kahayan Agro Plantation, Gunung Mas, Kalimantan Tengah**

